

4246/UN40.A2.5/ PT/2023

**“PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL AKIBAT COVID-19 TERHADAP
MODAL SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI SE-
KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR”**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



oleh

Fazzrin Oktaviani

1905448

**PRODI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

**PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL AKIBAT COVID-19 TERHADAP
MODAL SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI SE-
KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR**

Oleh

Fazzrin Oktaviani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Fazzrin Oktaviani 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Juni 2023

©Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan cetak ulang,
difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

FAZZRIN OKTAVIANI

PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL AKIBAT COVID-19 TERHADAP
MODAL SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI SE-
KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Penguji I



Dr. H. Ade Budhi Salira, M.Si
NIP. 196111251983031002

Penguji II



Muhamad Iqbal, M.Si.
NIP. 198011122009121003

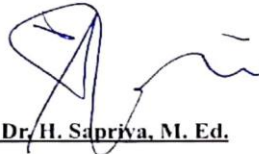
Penguji III



Iing Yulianti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198607062015042004

Mengethui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Prof. Dr. H. Sapriya, M. Ed.
NIP. 196308201988031001

LEMBAR PENGESAHAN

FAZZRIN OKTAVIANI

1905448

**PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL AKIBAT COVID-19 TERHADAP
MODAL SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI SE-
KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR**

Telah diperiksa dan disetujui:

Dosen Pembimbing Skripsi I



Dr. Hj. Neiny Ratmaningsih, M. Pd.

NIP. 19611215 198603 2 003

Dosen Pembimbing Skripsi II



Diana Noor Anggraini, M. Pd.

NIP. 920190219890420201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Prof. Dr. Sapriva, M. Ed.

NIP. 196308201988031001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul “Pengaruh Perubahan Sosial Akibat Covid-19 Terhadap Modal Sosial Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor” beserta seluruh isi didalamnya adalah benar-banar karya saya sendiri. saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan pernyataan ini saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 02 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan

Fazzrin Oktaviani

NIM. 1905448

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahuata'ala, atas izin dan bantuan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Perubahan Sosial Akibat Covid-19 Terhadap Modal Sosial Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor”. Secara umum skripsi ini membahas tentang sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh perubahan sosial akibat pandemi yang melanda terhadap modal sosial peserta didik. Dari temuan ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi seluruh pihak terutama sekolah yang menjadi tempat peserta didik belajar dan bersosialisasi.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Prodi Pendidikan IPS Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis menyusun skripsi ini dengan bersungguh-sungguh mengikuti arahan dari dosen pembimbing, namun manusia tidak pernah luput dari kesalahan. Maka dari itu dengan penuh kerendahan hati penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan pada penulisan dan juga penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang bertujuan untuk memperbaiki penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Bandung, 02 Agustus 2023

Penulis,

Fazzrin Oktaviani

NIM. 1905448

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada bagian ini penulis ingin mengucapkan kata terima kasih yang sangat dalam kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan beribu-ribu nikmat tak terhingga kepada penulis dan senantiasa menjadikan penulis sebagai manusia yang berfikir, berilmu juga beriman. Tak lupa juga kepada Kekasih Allah yakni, Nabi Muhammad SAW sebagai utusan-Nya, serta penghargaan yang stinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dorongan semangat secara moral atau pun material serta mendukung peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, yaitu kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Neiny Ratmaningsih, M. Pd., sebagai Pembimbing I penulis yang senantiasa bersabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta masukan kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Diana Noor Anggraini, M. Pd., sebagai Pembimbing II penulis yang senantiasa bersabar dan selalu meluangkan waktunya untuk memberikan masukan juga arahan kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Nana Supriatna, M. Ed., sebagai dosen pembimbing akademik penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Sapriya, M. Ed. selaku ketua program studi Pendidikan IPS.
5. Seluruh jajaran Dosen Prodi Pendidikan IPS atas ilmu dan bimbingannya serta motivasi yang tidak pernah ternilai harganya selama penulis menempuh jenjang pendidikan di Prodi Pendidikan IPS.
6. Kepada kedua orang tua, Bapak Agus Suparman S.Pd, selaku ayahanda penulis yang tidak pernah lelah memberikan semangat motivasi dan dorongan untuk bisa terus tumbuh juga berproses. Ilah Warsilah selaku ibunda dari penulis yang selalu sabar dan mengayomi juga sebagai tempat curahan hati penulis.
7. Riani Siti Hasanah Nurlaela S. Pd dan Syahmandani S. Pd, selaku kakak perempuan dan kakak ipar sekaligus mentor penulis dalam mengarahkan, membantu serta memberi masukan juga saran pada penyelesaian skripsi.

8. Kepada Muhammad Faaiz Shofar dan Aryadillah Abdul Ghani selaku adik dan keponakan dari penulis dimana kehadirannya sangat bermakna serta bantuannya juga turut andil dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Kepala Sekolah beserta seluruh jajaran Guru SMP se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor yang telah memberikan izin dan juga membantu penulis dalam proses pengumpulan data penelitian.
10. Kepada teman seperjuangan dari Bogor sebagai kampung halaman, sahabat dan wadah untuk berkeluh kesah, Nadia Salsabila Candra Kerti, Dyah Kirana Kamarumi, Dewi Sarah dan Asrida Aulia. Terimakasih atas segala kebaikan dan kenangan yang diberikan selama kita semua menimba ilmu di Universitas Pendidikan Indonesia.
11. Kepada Kosan Cimeng, Brigide Wulan Pratiwi dan Wulandari Febrianti sebagai keluarga dan tempat berpulang penulis ketika berada di Bandung.
12. Kepada keluarga besar Cibalok yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah mendampingi penulis, semoga persahabatan ini bisa sampai mengadakan program “*family gathering*”.
13. Kepada seluruh teman-teman PIPS angkatan 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan bantuan dan kesan yang baik selama di bangku perkuliahan.
14. Kepada seluruh jajaran BEM HIMA PIPS Kabinet Cermat (2020-2021) yang sudah memberikan penulis kesempatan untuk berkembang, berproses, berorganisasi dan mendalami ilmu di bidang Bendahara Umum.
15. Kepada seluruh peserta didik SMPN 26 Bandung kelas IX tahun ajaran 2022/2023 yang masih memberikan semangat dan dorongan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan menjadi guru yang seutuhnya.
16. Kepada seluruh peserta didik SMP Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor yang telah bersedia membantu penulis untuk mengisi lembar kuisioner sebagai proses pengambilan data pada skripsi.
17. Seluruh pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bantuan dan pertolongan yang diberikan kepada penulis

untuk menyelesaikan studi di Prodi Pendidikan IPS, Universitas Pendidikan Indonesia.

Semoga semua kebaikan yang diberikan oleh seluruh pihak dibalas oleh Allah SWT, serta senantiasa dilimpahkan rahmat serta karunia-Nya. Aamiin ya Rabb...

ABSTRAK

Oktaviani, Fazzrin. (2023). Pengaruh Perubahan Sosial Akibat Covid-19 Terhadap Modal Sosial Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak Diterbitkan

Pandemi covid-19 membawa berbagai perubahan pada seluruh aspek dan lapisan kehidupan, khususnya pada sistem pendidikan dan modal sosial dari peserta didik. Pada penelitian ini memiliki tujuan utama, yakni mengetahui bagaimana gambaran yang ditunjukkan dari pengaruh perubahan sosial akibat covid-19 terhadap modal sosial peserta didik kelas VIII di SMP Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Metode penelitian ini menggunakan korelasional dengan pendekatan kuantitatif. pengumpulan data melalui kuisioner atau angket. Populasi dari penelitian ini merupakan peserta didik kelas VIII tahun akademik 2022-2023 dengan jumlah keseluruhan 1049 peserta didik, maka sampel yang didapat sebanyak 95 peserta didik. Hasil penelitian ini menyatakan jika kedua variabel memiliki tingkat pengaruh yang positif dan saling bersignifikan. Kemudian gambaran pada peserta didik terhadap perubahan sosial akibat pandemi covid-19 memiliki rata-rata jawaban responden menempati kategori cukup dan pada gambaran modal sosial peserta didik menempati kategori sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan jika kedua variabel saling mempengaruhi satu sama lain.

Kata kunci: perubahan sosial, pandemi, modal sosial

ABSTRACT

Oktaviani, Fazzrin. (2023). *The Influence of Social Change Due to Covid-19 On The Social Capital Of Class VIII Students In Public Junior High Schools In Ciawi Sub-District, Bogor District. Thesis. Bandung: Indonesia University of Education. Not Publish.*

The covid-19 pandemic has brought various changes to all aspects and layers of life, especially to the education system and the social capital of students. This research has the main objective, namely to find out how the picture is shown of the effect of social change due to covid-19 on the social capital of class VIII students at SMP Negeri in Ciawi District, Bogor Regency. This research method uses correlation with a quantitative approach. data collection through questionnaires or questionnaires. The population of this study were VIII grade students in the 2022-2023 academic year with a total of 1049 students, so the sample obtained was 95 students. The results of this study state if both variables have a positive and mutually significant level of influence. Then the description of students on social change due to the co-19 pandemic has an average respondent's answer in the moderate category and in the description of students' social capital in the very high category. So it can be concluded that the two variables influence each other.

Keywords: *social change, pandemic, social capital*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.5.1 Secara Teoritis.....	8
1.5.2 Secara Praktis	8
1.5.3 Secara Kebijakan.....	10
1.5.4 Secara Isu serta Aksi Sosial.....	10
1.6 Sistematika Penelitian	11
BAB II.....	12
2.1 State of The Art	12
2.1.1 Perubahan Sosial	12
2.1.1.1 Pengertian Perubahan Sosial.....	12
2.1.1.2 Indikator Perubahan Sosial	13
2.1.1.3 Teori “Sisitem: Menciptakan Perubahan Sosial”	15
2.1.1.4 Teori: Waktu Sebagai Aspek Perubahan Sosial	18
2.1.2 Covid-19.....	20
2.1.2.1 Pengertian Covid-19.....	20
2.1.2.2 Sejarah Covid-19	21

2.1.2.3	Kebijakan Pemerintah Terhadap Covid-19	23
2.1.3	Modal Sosial.....	24
2.1.3.1	Pengertian Modal Sosial	24
2.1.3.2	Parameter Modal Sosial.....	26
2.1.3.3	Tumbuhnya Modal Sosial Pada Masyarakat	28
2.1.4	Peserta Didik.....	30
2.2	Kerangka Pemikiran	34
2.3	Hasil Penelitian Sebelumnya.....	35
BAB III.....		38
METODE PENELITIAN.....		38
3.1	Pendekatan Penelitian.....	38
3.2	Desain Penelitian.....	40
3.3	Variabel Penelitian dan Hipotesis	41
3.4	Populasi, Sampel dan Lokasi Penelitian	42
3.5	Operasionalisasi Variabel	45
3.5.1	Variabel X.....	45
3.5.2	Variabel Y.....	47
3.6	Definisi Operasional.....	51
3.7	Prosedur Penelitian.....	52
3.7.1	Tahap Persiapan	52
3.7.2	Tahap Pelaksanaan	53
3.7.3	Tahap Penyelesaian	53
3.8	Instrumen Pengumpulan Data	53
3.9	Teknik Pengumpulan Data	54
3.9.1	Uji Validitas.....	55
3.9.2	Uji Reliabilitas	58
3.10	Analisis Data	60
3.10.1	Seleksi Data.....	60
3.10.2	Klasifikasi Data.....	60
3.10.3	Penghitungan Kecenderungan Umum Skor Responden Penghitungan Rata-Rata (<i>Weight Means Score</i>).....	61
3.10.4	Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku pada Variabel.....	62

3.10.5	Uji Normalitas Distribusi Data Variabel X dan Y	63
3.10.6	Uji Hipotetik.....	66
3.10.7	Uji Hipotesis Penelitian.....	68
3.10.7.1	Uji Koefisien Korelasi	68
3.10.7.2	Uji Koefisien Determinasi	70
3.10.7.3	Uji Signifikansi.....	71
3.10.7.4	Analisis Regresi Linier Sederhana.....	72
BAB IV		75
TEMUAN DAN PEMBAHASAN		75
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian	75
4.1.1	SMP Negeri 1 Ciawi	75
4.1.2	SMP Negeri 2 Ciawi	80
4.1.3	SMP Negeri 3 Ciawi	83
4.1.4	Identitas Responden	86
4.1.5	Seleksi Data.....	88
4.2	Temuan.....	89
4.2.1	Respon Peserta Didik Terhadap Perubahan Sosial Akibat Covid-19 (Variabel X).....	90
4.2.1.1	Sikap Individualis.....	92
4.2.1.2	Perilaku	93
4.2.1.3	Waktu	95
4.2.2	Respon Peserta Didik Terhadap Modal Sosial (Variabel Y)	97
4.2.2.1	Self Trust	98
4.2.2.2	Trust	99
4.2.2.3	Norma Sosial	100
4.2.2.4	Networking.....	102
4.2.2.5	Reciprocity	104
4.3	Uji Prasyarat.....	107
4.3.1	Uji Linearitas.....	107
4.3.2	Uji Normalitas.....	108
4.3.3	Uji Homogenitas	111
4.3.4	Uji Hipotesis Penelitian.....	111

4.3.4.1	Uji Koefisien Korelasi	111
4.3.4.2	Uji Koefisien Determinasi	113
4.3.4.3	Uji Tingkat Signifikan	114
4.3.5	Uji Regresi Linier Sederhana	115
4.4	Pembahasan Penelitian	116
4.4.1	Gambaran Perubahan Sosial Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Perilaku yang Ditunjukkan Peserta Didik Di SMP Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.....	117
4.4.2	Gambaran Modal Sosial Peserta Didik Kelas VIII di SMP Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor	119
4.4.3	Pengaruh Perubahan Sosial Akibat Covid-19 Terhadap Modal Sosial Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor	122
BAB V.....		
5.1	Kesimpulan	125
5.1.1	Kesimpulan Umum	125
5.1.2	Kesimpulan Khusus	125
5.2	Implikasi	127
5.3	Rekomendasi	128
5.3.1	Bagi Lembaga	128
5.3.2	Bagi Peneliti Selanjutnya	129
DAFTAR PUSTAKA		130
LAMPIRAN		136

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian	43
Tabel 3.2 Perolehan Sampel	44
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel X	45
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Y	47
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Variabel X	50
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Variabel Y	51
Tabel 3.7 Skala Likert	54
Tabel 3.8 Uji Validitas Variabel X.....	56
Tabel 3.9 Uji Validitas Variabel Y.....	57
Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Variabel X	59
Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Variabel Y.....	59
Tabel 3.12 Pedoman Uji Hipotetik.....	67
Tabel 3.13 Kriteria Intrepretasi Koefisien Korelasi	69
Tabel 4.1 Identitas Sekolah SMPN 1 Ciawi.....	78
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik SMPN 1 Ciawi	78
Tabel 4.3 Jumlah Guru SMPN 1 Ciawi.....	78
Tabel 4.4 Identitas Sekolah SMPN 2 Ciawi.....	80
Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik SMPN 2 Ciawi	81
Tabel 4.6 Jumlah Guru SMPN 2 Ciawi.....	81
Tabel 4.7 Identitas Sekolah SMPN 3 Ciawi.....	83
Tabel 4.8 Jumlah Peserta Didik SMPN 3 Ciawi	84
Tabel 4.9 Jumlah Guru SMPN 3 Ciawi.....	84
Tabel 4.10 Jenis Kelamin Responden	85
Tabel 4.11 Jumlah Responden Tiap Sekolah.....	86
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Seleksi Angket	88
Tabel 4.13 Presentase Rata-Rata Indikator Pendidikan	89

Tabel 4.14 Presentase Rata-Rata Indikator Sikap Individualis	91
Tabel 4.15 Presentase Rata-Rata Indikator Perilaku	92
Tabel 4.16 Presentase Rata-Rata Indikator Waktu	94
Tabel 4.17 Presentase Rata-Rata Indikator <i>Self Trust</i>	97
Tabel 4.18 Presentase Rata-Rata Indikator <i>Trust</i>	98
Tabel 4.19 Presentase Rata-Rata Indikator Norma Sosial.....	100
Tabel 4.20 Presentase Rata-Rata Indikator <i>Networking</i>	101
Tabel 4.21 Presentase Rata-Rata Indikator <i>Reciprocity</i>	103
Tabel 4.22 Uji Linearitas.....	107
Tabel 4.23 Uji Normalitas Variabel X.....	108
Tabel 4.24 Uji Normalitas Variabel Y	109
Tabel 4.25 Uji Homogenitas	110
Tabel 4.26 Kriteria Intrepretasi Koefisien Korelasi	110
Tabel 4.27 Uji Korelasi	111
Tabel 4.28 Uji Koefisien Determinasi.....	112
Tabel 4.29 Uji Signifikansi	113
Tabel 4.30 Uji Regresi Linear Sederhana	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Batasan Masalah.....	7
Gambar 2.1 Sistem Sosial	16
Gambar 2.2 Skema Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 3.1 Komponen dan Proses Kuantitatif.....	40
Gambar 3.2 Diagram Variabel.....	41
Gambar 3.3 Hipotesis Penelitian.....	42
Gambar 4.1 Presentase Jenis Kelamin Responden	86
Gambar 4.2 Presentase Jumlah Responden Tiap Sekolah.....	87
Gambar 4.3 Histogram Variabel X.....	95
Gambar 4.4 Diagram Rata-rata Jawaban S dan SS Variabel X.....	96
Gambar 4.5 Histogram Variabel Y	105
Gambar 4.6 Diagram Rata-rata Jawaban S dan SS Variabel Y	106
Gambar 4.7 Penyebaran Data Berdistribusi Normal.....	115
Gambar 4.8 Diagram Pie Presentase Jawaban Responden Variabel X	116
Gambar 4.9 Diagram Pie Presentase Jawaban Responden Variabel Y	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Covid-19 atau yang dikenal dengan corona virus (*SARS-Cov*) merupakan wabah pandemi yang muncul pada akhir tahun 2019 di Tiongkok yang kemudian mulai menyebar secara cepat dan aktif pada tahun 2020 ke seluruh penjuru dunia. Semenjak kasus pertama covid-19 ditemukan di Indonesia, pemerintah langsung membuat tanggap darurat terkait bahayanya penyebaran virus tersebut sebagai bentuk regulasi perlindungan bagi seluruh warga negara Indonesia. Segala jenis aktivitas yang mengharuskan untuk bertatap muka ditiadakan. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (covid-19). Maka berdasarkan peraturan di atas, pemerintah meminta agar masyarakat membatasi segala bentuk mobilitas sehingga kehidupan bersosial juga menjadi terhambat (Pusdiklat Kemendikbud, 2020).

Terhitung sejak tahun 2019 sampai tahun 2022, masyarakat kita telah melewati masa-masa kritis dengan segala perubahan kehidupan sosial yang disebabkan oleh pandemi. Berbagai perubahan telah dilalui, mulai dari pembiasaan bertatap maya, melaksanakan aktivitas dari dalam rumah, memakai masker, hingga tata cara berinteraksi yang baru. Pembiasaan baru ini (*new normal*) dilakukan demi mengurangi angka penyebaran virus corona yang semakin meningkat. Mengingat penularan virus ini dapat menular melalui droplet atau cairan yang menempel pada benda maupun yang berada di udara dari individu yang tertular covid-19 dan bersumber dari percikan bersin atau batuk. Hal ini juga yang menyebabkan terjadinya perubahan perkembangan sosial budaya pada masyarakat.

Tidak terlepas dari beberapa aspek yang terdampak di atas, pendidikan juga terkena imbas yang cukup besar. Peserta didik dipaksa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Hal ini berarti terjadi perubahan secara tidak direncanakan, namun terpaksa harus diterima. Dampaknya adalah pembelajaran yang tidak maksimal, komunikasi antara siswa dengan guru yang didominasi hanya satu arah (yaitu dari guru) dan lumpuhnya aktivitas bersosialisasi peserta didik dengan lingkungan sekolah.

Seiring berjalannya waktu, aktivitas pendidikan pun mulai ditata kembali agar peserta didik bisa mendapatkan pendidikan seutuhnya di sekolah. Tatap muka terbatas mulai dilakukan oleh beberapa sekolah yang disertai dengan protokol kesehatan ketat. Hal ini sesuai dengan peraturan SKB empat menteri yang dikutip pada situs resmi Kemendikbud pada 07 Agustus 2020, wilayah yang sudah tergolong kecilnya penyebaran virus diperbolehkan melaksanakan PTM (Kemendikbud, 2020). Namun gerakan ini tidak mudah juga untuk dilakukan. Peralunya muncul beberapa varian virus covid-19 seperti varian *omicron* (B.1.1.529) yang menghambat kegiatan pelaksanaan pembelajaran tatap muka secara langsung.

Pada beberapa kasus, terjadi penyebaran virus di sekolah akibat pelaksanaan tatap muka sehingga sekolah harus kembali ditutup. Mengingat penyebaran virus tersebut sangat cepat dan Indonesia berada di urutan ke 19 dengan pertumbuhan varian *omicron* tertinggi di dunia (databoks.katadata.co.id). Dengan adanya kebijakan kewajiban vaksinasi yang diusung oleh Kementerian Kesehatan kepada seluruh warga negara Indonesia yang terdapat pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021, menjadikan sistem imun lebih kuat sehingga seluruh warga Indonesia siap hidup berdampingan dengan virus tersebut (BPK, 2021).

Presiden Joko Widodo secara resmi mencabut kebijakan PPKM di seluruh Indonesia pada tanggal 30 Desember 2022 yang tercantum pada Mendagri Nomor 50 dan 51 Tahun 2022 (Sekretariat Kabinet, 2022). Kebijakan ini menghilangkan

pembatasan kerumunan dan mobilisasi masyarakat. Hal ini membawa dampak baik sehingga seluruh kegiatan di luar rumah khususnya sekolah dapat dilaksanakan secara normal. Interaksi yang terbangun antar peserta didik dan guru tidak lagi hanya sebatas satu arah dan juga kegiatan bersosialisasi dengan teman sebaya tidak lagi terhalang oleh jarak.

Seperti yang diketahui, ketika pembelajaran daring berlangsung peserta didik difokuskan pada gawai dan internet yang mana dampak dari penggunaan media digital dan teknologi ini memiliki sisi negatif yang besar apalagi jika tidak didampingi oleh orang tua, diantaranya *pertama* kurangnya kesabaran anak dalam melakukan berbagai hal. Hal ini berkorelasi dengan jaringan internet yang digunakan. Semakin lambat jaringan yang didapatkan maka semakin menunjukkan perilaku tidak sabar sehingga berdampak juga pada psikologis anak yang menginginkan sesuatu yang bersifat praktis. *Kedua* produktivitas kerja yang berkurang karena terganggunya konsentrasi anak yang disebabkan oleh media digital tersebut, maka dari itu banyak sekolah yang biasanya melarang peserta didik dalam membawa gawai atau *smartphone*. *Ketiga* penggunaan internet dalam jangka panjang dapat meningkatkan rasa kesepian sehingga menimbulkan dampak depresi bagi anak. Hal ini disebabkan karena kurangnya umpan balik yang didapatkan oleh anak dalam jejaring sosial sehingga menyebabkan kemampuan bersosial di masyarakat menjadi rendah dan buruknya anak dalam mengenali dan mengelola emosi diri (Andriyani, 2018, Fatmawati dan Sholikin. 2019. hal 125.).

Pada konsepnya, perubahan sosial terjadi atas tiga gagasan, yaitu perbedaan, waktu yang berbeda dan antara keadaan sistem sosial yang sama. Perubahan sosial yang terjadi pasca pandemi membawa beberapa dampak yang nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Perubahan sosial terjadi jika ada perbedaan diantara sistem tertentu dalam jangka waktu yang berbeda (Sztompka, Piötr. 2010). Perbedaan nyata tersebut dapat terlihat dari kegiatan berinteraksi selama terjadinya pandemi. Hubungan jarak jauh yang memaksa masyarakat kita untuk lebih aktif dalam berselancar di dunia maya. Semua kalangan usia dipaksa beradaptasi dan

menyesuaikan diri akan hal tersebut. Hal ini tentu akan menjadi dua mata pisau yang saling bersinggungan. Di satu sisi membuat masyarakat kita menjadi selangkah lebih maju dalam memahami dan mempelajari sebuah fungsi serta kegunaan dari teknologi komunikasi pada zaman ini, dan sisi lainnya adalah globalisasi merupakan sebuah gambaran dari menurunnya modal sosial pada masyarakat (Santoso, 2020).

Hal ini terpancar selama proses terjadinya masa pandemi pemanfaatan internet dan media sosial di Indonesia semakin meroket. Dalam rentang waktu satu tahun (2019-2020) jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 64% dari keseluruhan total populasi penduduk. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 56% dari tahun sebelumnya. Begitupun dengan pengguna media sosial yang sama sama meningkat sekitar 7% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Artinya jumlah pengguna media social juga meningkat pesat dalam kurun waktu satu tahun sebanyak 10 juta pengguna baru (Federic dan Maharani, hal 76. 2021).

Selain data di atas, pengguna aplikasi Netflix terus meningkat mencapai 15,7 juta pelanggan baru selama covid-19 dengan total pelanggan secara global sebesar 182,9 juta yang artinya mengalami kenaikan sebesar 22,8% daripada tahun sebelumnya (Piranto, 2020). Dikutip dari situs resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika mengatakan bahwa selama diberlakukannya *work from home*, terjadi pergeseran konfigurasi penggunaan internet selama masa pandemi yang awalnya berpusat di tempat publik seperti sekolah, kantor, dan kampus kini banyak meningkat di wilayah real estate, perumahan dan pemukiman penduduk (kominfo, 2020). Sejalan dengan meningkatnya penggunaan internet, perusahaan konferensi video Zoom juga mendapatkan pendapatan yang meningkat secara drastis, yaitu sebesar US\$ 956 juta atau sekitar Rp. 13,8 triliun. Nilai tersebut meningkat sekitar 191% dibanding tahun-tahun sebelumnya (Annur, 2021).

Perubahan fungsi yang terjadi antara dua waktu yang berbeda yaitu sebelum dan sesudah covid-19 terjadi mampu memperlihatkan sebuah fenomena guncangan perubahan kehidupan bermasyarakat. Kebiasaan baru yang ditanamkan

secara berangsur-angsur mulai diterima dan dinikmati oleh sebagian besar masyarakat terutama para pelajar. Pembelajaran yang dilakukan selama pandemi berlangsung mengharuskan siswa berhubungan secara daring dengan teman-teman dan juga dengan gurunya. Kehidupan bermasyarakat pun didapat secara tidak optimal mengingat proses bersosialisasi dengan teman sebaya yang terbatas. Tentunya ini akan menjadi salah satu pengaruh faktor pembentuk perilaku anak ketika diharuskan kembali terjun ke lingkungan sekolah atau masyarakat.

Dengan adanya peristiwa pandemi dan adaptasi kebiasaan baru tersebut dikhawatirkan dapat mempengaruhi modal sosial yang dimiliki oleh peserta didik sebagai sebuah modal dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Karena para remaja cenderung nyaman serta berupaya dalam mempertahankan eksistensi diri pada media sosial sebagai salah satu hasil dari globalisasi. Menurut Marcell (2007) remaja seharusnya lebih aktif dan gemar melakukan kegiatan di luar rumah serta bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya karena kelompok teman sebaya berperan penting dalam terbentuknya identitas remaja (Oktaviany, 2021. hal 3.).

Menurut Suharto (2000) modal sosial merupakan sebuah hasil dari hubungan relasi manusia satu sama lain, khususnya relasi yang bersifat mendalam dan stabil (Suharto, Edi. 2000). Modal sosial merupakan interaksi yang memungkinkan individu untuk menciptakan kelompok masyarakat, berbaaur secara kekeluargaan, dan membentuk stuktur sosial. Ikatan saling memiliki dan pegalaman jaringan sosial yang tampak sangat bermanfaat bagi manusia (Santoso, Thomas. 2020). Jadi jika disimpulkan, pada prinsipnya, modal sosial berisi tentang suatu hubungan atau relasi yang terjalin antar sesama manusia dalam menjalankan kehidupan. Rasa saling percaya, kebersamaan, gotong-royong, kerja sama dan lainnya merupakan suatu modal yang harus dimiliki pada setiap diri dari individu untuk masuk dan menjalin suatu *networking* atau jaringan dengan individu lainnya dengan kesepakatan nilai dan norma yang berlaku sehingga terciptanya suatu kelompok sosial.

Dari latar belakang tersebut terdapat beberapa komponen yang dapat membawa pengaruh tumbuhnya modal sosial peserta didik yang terdampak covid-19. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis mengambil judul **PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL AKIBAT COVID-19 TERHADAP MODAL SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR** untuk melihat besar atau kecilnya pengaruh yang ditimbulkan pandemi covid-19 pada modal sosial yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik sebagai pelajar yang terdampak oleh peristiwa pandemi.

1.2 Rumusan Masalah

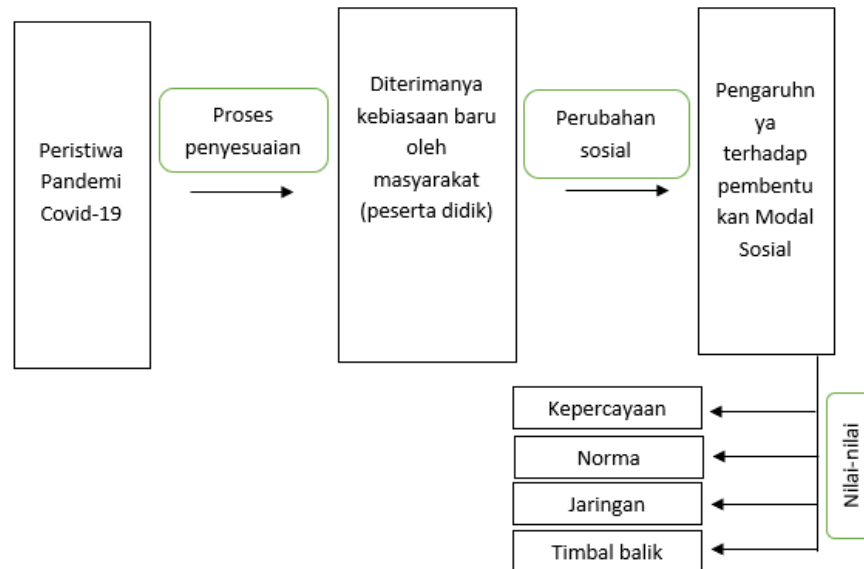
Seperti yang kita ketahui adanya perubahan sosial akibat dampak dari pandemi covid-19 membawa pengaruh terhadap tumbuh kembang modal sosial pada para pelajar karena selama kurun waktu dua tahun terakhir (2019-2021), peserta didik terpaksa di isolasi mandiri dengan cara belajar di rumah untuk memutus rantai penyebaran virus.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik untuk lebih jauh meneliti tentang pengaruh covid-19 terhadap modal sosial peserta didik VIII di SMP Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor, maka dapat dikemukakan rumusan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran perilaku yang ditunjukkan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor sebagai proses perubahan sosial akibat pandemi covid-19?
2. Bagaimana gambaran modal sosial peserta didik kelas VIII di SMP Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor?
3. Seberapa besar pengaruh perubahan sosial akibat covid-19 terhadap modal sosial peserta didik kelas VIII di SMP Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya pembahasan, pada penelitian ini, penulis membuat batasan ruang lingkup permasalahan seperti pada gambar berikut:



Gambar 1.1

Batasan Masalah Penelitian

Sumber: penulis

Pada penelitian pengaruh perubahan sosial akibat covid-19 terhadap modal sosial peserta didik kelas VIII di SMP negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor serta melihat apakah covid-19 berdampak pada aspek pembentuk modal sosial seperti nilai-nilai saling percaya, norma-norma yang masih dianut, jaringan atau relasi dan timbal balik yang dimiliki serta nilai gotong royong pada masing-masing peserta didik.

Selain itu penulis juga membatasi sistem sosial yang berkorelasi dengan perubahan sosial. Sejatinya sistem sosial dibagi atas enam komponen, yakni agama, ekonomi, Pendidikan, kebudayaan, politik dan hukum. Penulis hanya menjadikan sistem pendidikan sebagai *center* pada penelitian ini. Hal ini

sehubungan dengan objek penelitian penulis yaitu tentang peserta didik dan sekolah.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini selain untuk memenuhi salah satu syarat penelitian skripsi, juga memiliki tujuan khusus, diantaranya:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku yang ditunjukkan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor sebagai proses perubahan sosial akibat pandemi COVID-19.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran modal sosial peserta didik kelas VIII di SMP Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perubahan sosial akibat COVID-19 terhadap modal sosial peserta didik kelas VIII di SMP Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

Manfaat yang diberikan secara teoritis pada penelitian ini sebagai sumbangsih pengetahuan serta wawasan kepada masyarakat khususnya sekolah dan peserta didik sebagai objek penelitian. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai perubahan sosial yang terjadi pasca pandemi covid-19 dan modal sosial yang dimiliki oleh siswa yang terdampak pembelajaran PJJ.

1.5.2 Secara Praktis

Manfaat yang diberikan dari penelitian ini secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

Fazzrin Oktaviani, 2023

PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL AKIBAT COVID-19 TERHADAP MODAL SOSIAL PESERTA KELAS VIII DIDIK DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan yang bersifat diperbaharui pasca terjadinya pandemi. Selain itu sebagai sumber dari informasi mengenai suatu wilayah di Indonesia yaitu Kabupaten Bogor.

2. Bagi Program Studi Pendidikan IPS

Penelitian ini dapat menjadi sumbangsih nilai pengetahuan tentang perubahan sosial dan modal sosial yang merupakan salah satu ruang lingkup Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bekal pengetahuan atas penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh suatu peristiwa pandemi yang berpengaruh terhadap diri dari peserta didik dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat terutama mengenai modal sosial serta untuk mengkaji seperti apa pribadi peserta didik yang terdampak pandemi sebagai bekal menjadi guru yang dapat memahami peserta didiknya kelak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi terkait bagaimana perkembangan modal sosial peserta didik pasca peristiwa perubahan sosial akibat pandemi dan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya

5. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memahami perilaku yang ada di dalam peserta didik setelah dua tahun dipaksa untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh sehingga guru dapat mempersiapkan strategi yang baik dalam pembelajaran.

6. Bagi peserta didik

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran serta refleksi diri sebagai bahan untuk memperbaiki dan mempersiapkan diri menjadi lebih baik pasca pandemi juga ketika melaksanakan kehidupan dan berelasi dengan masyarakat.

1.5.3 Secara Kebijakan

1. Bagi Universitas

Universitas dapat mengkaji bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang baik terkait dampak dari pandemi terhadap modal sosial peserta didik sehingga perkuliahan dapat terlaksana dengan baik, baik dari dosen sebagai pengajar dan mahasiswa sebagai pelajar.

2. Bagi Pemerintah

Dapat menjadi perhatian terkait kondisi yang sebenarnya terjadi di sekolah tentang perubahan yang ditimbulkan akibat pandemi covid-19 khususnya bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud).

1.5.4 Secara Isu serta Aksi Sosial

- 1 Memberikan pemahaman kepada peserta didik dan orang tua terkait dampak yang ditimbulkan pasca pandemi kepada peserta didik sebagai objek dari penelitian khususnya untuk wilayah Kabupaten Bogor. Serta memberikan gambaran nyata kepada masyarakat sekitar tentang perubahan sosial terhadap modal sosial pada peserta didik.
- 2 Memberikan gambaran secara statistik terkait besar atau kecilnya pengaruh yang ditunjukkan.
- 3 Dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah daerah atau pemerintah provinsi terkait hasil penelitian dan menentukan kebijakan yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada.

1.6 Sistematika Penelitian

Struktur organisasi skripsi yang berisi tentang sistematika dari penulisan skripsi ini yang terdiri atas lima bab. Berikut ini jika dijabarkan setiap bab :

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang penjelasan dari latar belakang permasalahan, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika dari penulisan skripsi.

Bab II: Kajian Teori

Berisi tentang teori-teori yang penulis gunakan, diantaranya teori pandemi COVID-19, kebijakan pemerintah terhadap COVID-19, perubahan sosial dan modal sosial. Teori-teori ini bersumber dari data yang mendukung seperti buku, e-book, jurnal ilmiah, kajian pustaka dan kajian literatur. Selain itu terdapat bagan kerangka pemikiran yang mempermudah pembaca memahami alur dari isi kajian teori. Dan yang terakhir ada hipotesis yang penulis ambil secara kalimat dan statistik.

Bab III: Metode Penelitian

Berisi tentang metode penelitian yang penulis gunakan disertai dengan penjelasan tentang variabel penelitian, subjek dan lokasi penelitian, dan Teknik pengumpulan data yang relevan dengan metode yang diambil.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Berisi tentang hasil dari penelitian yang di bahas untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirancang.

Bab V : Penutup

Bab yang menutup dari skripsi ini. Berisi kesimpulan yang penulis dapat dari penelitian secara keseluruhan mengenai perubahan sosial akibat Covid-19 terhadap modal sosial peserta didik.